

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

“Tiada Hari Tanpa Membaca”, istilah tersebut menunjukkan bahwa peranan buku sangat penting dan mencakup bidang yang luas dalam kehidupan nyata. Buku merupakan alat untuk mengimplementasikan kemampuan, kepandaian, teknik, strategi seseorang ke dalam suatu bentuk tulisan, dengan tujuan pengetahuan tersebut dapat dipelajari dan dikenal oleh orang lain. Dengan membaca buku manusia akan mendapatkan gambaran tentang pengetahuan yang selalu berkembang dari hari ke hari. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan seseorang, buku juga berfungsi sebagai sarana informasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Fungsi buku yang lain adalah sebagai sarana hiburan, misalnya buku-buku cerita, komik, buku humor dan masih banyak jenisnya.

Dalam mencukupi kebutuhan pembaca untuk membaca buku, ada beberapa layanan jasa yang salah satunya adalah usaha penyewaan buku atau yang lebih dikenal dengan sebutan rental buku, yang merupakan bisnis yang sangat menguntungkan. Seperti halnya persewaan buku yang terdapat pada taman bacaan RENDY cukup banyak dan beragam jenis. Jika dilihat dari tujuannya, maka rental buku tersebut, sebagai salah satu informasi dan hiburan umum.

Untuk menangani masalah-masalah peminjaman dan pengembalian, karyawan di Taman Bacaan “RENDY”, harus bekerja cukup teliti untuk menghitung tiap-tiap peminjaman dan pengembalian. Sistem penyewaan Buku di Taman Bacaan RENDY masih dilakukan dengan cara manual, sehingga sering menimbulkan permasalahan khususnya dalam laporan-laporan daftar buku, daftar anggota, daftar buku yang bisa

dipinjam, dan daftar buku yang belum kembali serta pendataan buku, proses peminjaman oleh peminjam masih dicatat dalam bentuk berkas kertas. Tentu saja cara semacam itu tidaklah efektif dan efisien. Cara tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama dan membutuhkan tenaga yang relatif besar pula.

I.2. Pokok Masalah

Pengolahan data serta proses pada Taman Bacaan RENDY, masih menggunakan cara manual, sehingga informasi tentang keadaan buku, proses peminjaman serta pengembalian buku menjadi relatif lamban. Dengan menggunakan cara manual ini tentu saja tingkat kesalahan yang dihasilkan akan cukup tinggi, hal tersebut karena sifat manusia yang tidak luput dari kesalahan dan memiliki sifat lupa.

Ada beberapa masalah penting yang secara umum dapat digarisbawahi di dalam proses persewaan buku. Masalah tersebut adalah proses pengolahan data anggota, proses peminjaman, proses pengembalian, dan proses keberadaan buku yang terdapat pada taman bacaan.

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditekankan pada Sistem Pengolahan Data Peminjaman Buku di Taman Bacaan RENDY adalah sebagai berikut. Program akan membahas tentang proses sehari-hari yang terjadi pada pengolahan data pada suatu rental, yang meliputi pendataan anggota, pengolahan data buku yang dimiliki, proses peminjaman buku, dan proses pengembalian buku.

I.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk membantu kelancaran dalam penyusunan karya tulis ini diperlukan data-data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap masalah.

2. Metode Interview

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang terhadap masalah tersebut.

I.5. Sistematika Karya Tulis

Agar hasil laporan karya tulis ini mudah dipahami maka dalam penyusunan karya tulis ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika karya tulis.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat Taman bacaan RENDY, mekanisme peminjaman buku, dan sistem pelayanan yang meliputi proses peminjaman buku dan proses pengembalian buku.

BAB III : SISTEM PENGOLAHAN DATA PEMINJAMAN BUKU

Bab ini berisi tentang gambaran sistem, penjelasan sistem, perangkat pendukung baik perangkat lunak maupun perangkat keras, perancangan berkas, perancangan masukan, dan perancangan keluaran.

BAB IV : PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam bab ini diuraikan tentang prosedur pelaksanaan sistem meliputi spesifikasi program dan langkah-langkah pengoperasian program dan langkah-langkah program.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang bersifat membangun.